

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Jumat 22 Desember 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI



Lebih Dekat dengan Ning Sasha, "Ibu" Warga Sidoarjo

Aktif Rangkul dan Edukasi Perempuan demi Perubahan

Bagi Sadiyah Muhdlor Ali, perempuan memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan. Sebab, mereka bisa jadi pegerak dalam lingkup terkecil di sebuah wilayah. Karena itu, seorang ibu wajib memiliki pendidikan dan pengetahuan yang layak serta akhlak mulia demi menjadi panutan di rumah. Prinsipnya, kegiatan apa pun yang dilaksanakannya harus mendasar dan berkeadilan.

Namun, Ning Sasha selalu menginspirasi agar kegiatan yang ada tidak menganggu kualitas unit, berkumpul bersama keluarga, khususnya anak-anak.

Sebagai istri, ibu, dan ayah jadi perhatian khusus. Yakni, bagaimana merangkul kaum perempuan, khususnya anak-anak, untuk ikut serta dalam pembangunan, ujarnya.

Mereka bisa menjadi pegerak di lingkungan terkecil yang ada di rumah. Sehingga ada masalah apa pun, kalau kita sudah bisa merangkul mereka dengan cara-cara yang baik, maka pun bergeser ke rumah dan setiap program, pasti cepat terselesaikan," jelasnya. Potensi emak-emak di Sidoarjo tidak boleh dikesampingkan.

Dimomen Hari Ibu ini, Ning Sasha mengajak setiap ibu agar bisa menjadi panutan bagi anak-anaknya. Bisa merangkul mereka dengan cara-cara yang baik, maka pun bergeser ke rumah dan setiap program, pasti cepat terselesaikan," jelasnya. Potensi emak-emak di Sidoarjo tidak boleh dikesampingkan.



AKRAB Ning Sasha bersama Ibu-Ibu PKK dalam acara sosialisasi program keluarga sehat, tangguh, dan langgeng beracara di Desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin.

INFORMASI
 Bupati Sidoarjo
 Ahmad Muhdlor Ali
 Surabaya, 11 Juli 1990

PERENCANAAN TERAKHIR
 Januari 2024
 Fokus pada Humaniora, Universal dan Negeri Survei

INFORMASI
 1. Muhammad Fathul Muhib
 2. Ajahyah Nayah Ahmad

Bupati Muhdlor Resmikan Mesin Pengering Padi Kapasitas 10 Ton

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Pemilih Sidoarjo terus berupaya menciptakan ketahanan pangan dan kemandirian pangan di Kota Delta. Salah satunya melalui pemanfaatan mesin pengering (vertical dryer) dengan kapasitas 10 ton serta penggilingan padi atau rice milling unit (RMU).

Facilitas yang dibangun di Desa Simorang Kecamatan Prambon tersebut, diresmikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Rabu (21/12).

Kata Bupati Muhdlor, dengan fasilitas tersebut, akan tercipta sistem pergudangan yang baik, pasca panen yang terintegrasi antara penerangan dan pengeringan.

"Pertanian yang baik harus dibangun dengan teknologi pasca panen yang baik. Persemanian adalah tonggak awal Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas



Bupati Muhdlor dan rombongan saat meresmikan mesin pengering padi di Desa Simorang Kecamatan Prambon, Rabu (21/12) kemarin.

TANGGUNGJAWAB besar terasmpai di pundak Sadiyah Muhdlor Ali. Tak hanya menjadi ibu bagi anak-anaknya, dia juga harus menemani sang suami, Ahmad Muhdlor Ali, menjalankan tugasnya sebagai bupati Sidoarjo. Belum lagi dia juga harus meluangkan waktu sebagai ketua tim pegerak (TP) PKK kabupaten, letak dan kerajinan nasional daerah (ekskursi), hingga bunda PUDD.

Sibuk pasti. Namun, Ning Sasha, begitu dia disapa,

BUNGA: Ning Sasha sebagai ketua tim pegerak bunda PUDD di SON Lemah Pulo Sidoarjo.

Aku Bukan Cuma Milikmu, tapi Milik Warga Sidoarjo

ADA satu kalimat dari Gus Muhdlor yang sampai sekarang masih terpatry di ingkaran Ning Sasha. Kalimat tersebut bukan ditentangkan saat suaminya sudah menjabat bupati Sidoarjo. Namun, ketika suaminya

"Saya ingat betul waktu itu suami bilang ke saya. Pokoknya setelah ini, diriku bukan prioritas. Mungking diriku akan ada di urutan yang kesekian karena aku sudah bukan cuma milikmu, tapi milik warga se-Sidoarjo,"

kan, wewek yang biasanya dibahaskan dengan anak-anak pun harus dikembalikan," katanya. Namun, Ning Sasha dan keluarga mengukumi memang suaminya ingin total bekerja dalam pengabdian. "Pagi siang, bahkan tengah malam

RS DELTA SURYA SALURKAN CSR JAMINAN KETENAGAKERJAAN BAGI PEKERJA RENTAN

Sidoarjo, Poltek Kiki Rombak Sakici Delta Surya berinisiatif berkolaborasi dengan Pusat Pekerja Rentan (GSI) Sidoarjo dalam bentuk jaminan ketenagakerjaan (JK) bagi pekerja rentan di 1000 rumah di Sidoarjo.

Delta Surya juga kepada kader-kader yang ada di rumah-rumah tersebut.

Dalam sambutannya Wakil Bupati H. Sadiyah Muhdlor mengapresiasi apresiasi yang disampaikan kepada Rombak Sakici Delta Surya yang telah berkolaborasi dengan Pusat Pekerja Rentan (GSI) Sidoarjo dalam bentuk jaminan ketenagakerjaan (JK) bagi pekerja rentan di 1000 rumah di Sidoarjo.

"Penerapan CSR dari Delta Surya ini sangat penting bagi pekerja rentan, jika hal seperti ini dilakukan di daerah lain, maka akan berdampak positif bagi masyarakat luas," ujarnya.



Rombak Sakici Delta Surya berkolaborasi dengan Pusat Pekerja Rentan (GSI) Sidoarjo dalam bentuk jaminan ketenagakerjaan (JK) bagi pekerja rentan di 1000 rumah di Sidoarjo.

Siapkan Tujuh Titik Pos Pengamanan Selama Nataru

Gandeng Brimob, Mulai Sterilisasi Gereja

SIDOARJO - Polresta Sidoarjo menggelar Operasi Lilin 2023 untuk mengamankan momen Natal dan tahun baru (Nataru) mulai hari ini (22/12). Operasi yang dilaksanakan selama 12 hari ke depan itu dilaksanakan di berbagai lokasi ibadah dan tempat hiburan di Kota Delta.

"Total akan ada 850 personel gabungan yang dilibatkan dalam kegiatan ini," ujar Kapolresta Sidoarjo AKBP Christian Tobing selepas apel kemarin (21/12). Mereka disuguhkan di beberapa titik yang rawan. Di antaranya, gereja dan ruang publik seperti terminal hingga mall.

Selain itu, mulai hari ini personel Polresta Sidoarjo mengendong Brimob Polda Jawa Timur untuk berkegiatan beberapa gereja guna



CEK KERAPAN: Kapolresta Sidoarjo AKBP Christian Tobing menginspeksi kendaraan anggota saat apel Operasi Lilin 2023 di halaman Mapolresta Sidoarjo kemarin.

SIDOARJO DALAM LANGKA

Jadikan Sawah untuk Budi Daya Ikan dan Udang

Produksi Perikanan di Sawah Sidoarjo 2023

360.000 kilogram	Jumlah sawah untuk budi daya: 383,5 hektare
23.500 kilogram	

Ikan nila Udang vaname

Sumber: Dinas Pertanian Sidoarjo

TAK hanya untuk pertanian, budi daya ikan di sawah Sidoarjo juga cukup produktif. Namun, hanya jenis ikan nila dan udang vaname. Tiap tahun, hanya panen pada bulan Mei. Tidak sepanjang tahun. (uzi/c7/any)

Pendemo Buang Sampah Terancam Penjara dan Denda

Sembungan dari hal 13

Sejumlah instansi dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Yaitu, kejaksaan negeri (kejar), dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK), dan Polresta Sidoarjo.

Kasatpol PP Sidoarjo Yany Setyawan mengatakan, dalam gelar perkara itu, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah DLHK, dan Polresta Sidoarjo.

Namun, masih banyak yang belum teridentifikasi. Pihaknya membutuhkan waktu untuk menetapkan provokator dan pencetus ide buang sampah di depan pendopo. "Jika sudah

yang punya peran," katanya.

Tokoh organisasi perempuan menyayangkan aksi buang sampah di depan Pendopo Delta Wibawa itu. Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Sidoarjo Siti Zubaidah Syaifi mengatakan, persoalan apa pun harus disampaikan dengan baik. "Kalau ada masalah disampaikan saja, duduk bersama, dalam berdemokrasi harus mengutamakan etika," katanya.

Menurut dia, pendemo tidak perlu sampai membuang berton-ton sampah. "Tidak etis, malah membuat kotor," katanya. Menurut dia, aksi begitu malah merugikan orang lain. Sebab, orang lain yang harus membersihkan. Belum lagi, bau busuk yang menyengat. (uzi/c6/aph)

Bupati Muhdlor Resmikan Mesin Pengering Padi Kapasitas 10 Ton

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Pemkab Sidoarjo terus berupaya menciptakan ketahanan pangan di Kota Delta. Salah satunya melalui pemanfaatan mesin pengering (vertical dryer) dengan kapasitas 10 ton serta penggilingan padi atau rice milling unit (RMU).

Fasilitas yang dibangun di Desa Simogirang Kecamatan Prambon tersebut, diresmikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Rabu (20/12).

Kata Bupati Muhdlor, dengan fasilitas tersebut, akan tercipta sistem pergudangan yang baik, pasca panen yang terintegrasi antara pengering dan penggilingan.

"Pertanian yang baik harus diimbangi dengan teknologi pasca panen yang baik. Peresmian ini adalah tonggak awal Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen, sehingga mampu

bersaing di pasar yang semakin kompetitif," ungkapnya.

Bupati Muhdlor berharap, dengan mesin pengering padi ini, dapat meningkatkan produktivitas para petani sekaligus mengoptimalkan proses pengeringan padi.

Para petani bisa melakukan produksi hingga 10 ton padi dalam satu kali produksi, meskipun cuaca tidak menentu seperti sekarang.

"Vertical Dryer dengan kapasitas 10 ton diharapkan dapat mengurangi waktu dan biaya proses pengeringan padi, sementara RMU diharapkan dapat mempermudah proses penggilingan padi menjadi beras," jelasnya.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo, Eni Rustianingsih mengatakan, bantuan mesin pengering, penggilingan padi, serta rumah beras ini mampu menjaga stok beras agar stabilitas harga beras tetap stabil dan menekan inflasi. (sta.rus)



Bupati Muhdlor meresmikan mesin pengering padi di Desa Simogirang Prambon, Rabu (20/12).

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Pengurus TPST : Akomodir Kinerja dan Kesejahteraan

Dibalik Aksi Demo Petugas Kebersihan

SIDOARJO - Masalah sampah meledak lagi. Memasuki musim hujan, problem ini kian ruwet. Setelah aksi ratusan petugas kebersihan, dengan menyisihkan banyak sampah menutup pintu masuk akses ke Pendopo Delta Wibawa, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (20/12/23) kemarin, kini ancaman lebih besar berdatangan dan bahkan terdengar rumit permasalahannya.

Ini lantaran mereka tidak bertemu Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Kekecewaan mereka memuncak, lalu menumpahkan sampah untuk menutup akses masuk ke Pendopo. Bisa dibayangkan, bagaimana kotor dan baunya.

"Harus ada jalan keluar, jangan keras kepala," demikian salah seorang yang menolak kebijakan kenaikan tarif buang sampah.

Kini, mencuat beberapa pendapat dan harapan, misalnya dari salah satu pekerja (petugas) tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) di Grabagan, Kecamatan Tulangan. Adalah Haji Zai, yang sehari-hari bergelut dengan sampah di TPST Desa Grabagan.

Menurutnya, aksi demo teman-

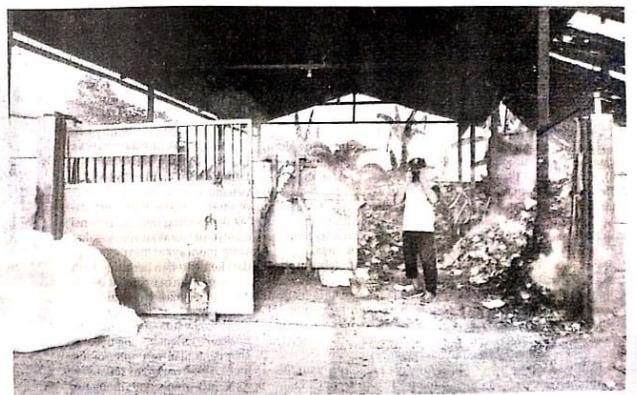
teman menolak kebijakan kenaikan tarif, itu sangat logis. Meski dirinya tidak ikut turun jalan, dirinya tetap mendukung aksi tersebut.

"Saya memang tidak ikut demo, namun saya pribadi mendukung apa yang diperjuangkan. Saya tahu dari awal mengikuti rapat, terakhir teknis tonase. Intinya sebelumnya per KK (rumah) Rp 2000 setor ke DLHK, kini dua bulan diubah menjadi sistem tonase," ujar Abah Zai biasa disapa kepada Duta Masyarakat (duta.co) di lokasi TPST Desa Grabagan Rabu (20/12/23) sore.

Tonase, kalau bisa maksimal memang menguntungkan. Akan tetapi pandangan luar (lain) dengan pandangan umum. Ia mengaku tidak mengerti, karena kadang ada orang yang langsung membuang sampah ke tempat pembuangan. Yang seperti ini, jelas, beban bagi pekerja.

"Naiknya iuran sampah itu relatif. Di tempat saya, Grabagan, Rp10 ribu per rumah per bulan, maka, DLHK sempat kaget. Pernah bilang kok murah di TPST Grabagan," terangnya.

Yang perlu dicermati, lanjutnya, sistem seperti ini (tonase), kalau



TPST Desa Grabagan Kecamatan, Tulangan

banyak pembuangan pastinya pengeluaran uang banyak.

"Sebelumnya sistem per rumah Rp2 ribu setor ke bank Jatim. Sisanya untuk pengelolaan, gaji pengeledek, gaji pegawai gudang

dan pengurus serta kesejahteraan pengelolaan. Intinya untuk biaya operasional," tegasnya.

Harapan Abah Zai, sistem tonase itu memang baik, tetapi pemerintah harus mengakomodir kebutuhan se-

tiap TPST dan pengurus, berikut kesejahteraan petugas dan lainnya yang melakukan pengelolaan. "Termasuk meliputi alat-alat pembakaran agar dibuat baru, di sini masih manual," pungkasnya. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lebih Dekat dengan Ning Sasha, "Ibu" Warga Sidoarjo

Aktif Rangkul dan Edukasi Perempuan demi Perubahan

Bagi Sa'adah Muhdlor Ali, perempuan memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan. Sebab, mereka bisa jadi penggerak dalam lingkup terkecil di sebuah wilayah. Karena itu, seorang ibu wajib memiliki pendidikan dan pengetahuan yang layak serta akhlak mulia demi menjadi panutan anak dan lingkungan sekitarnya.

TANGGUNG JAWAB besar tersampir di pundak Sa'adah Muhdlor Ali. Tak hanya menjadi ibu bagi anak-anaknya, dia juga harus menemani sang suami, Ahmad Muhdlor Ali, menjalankan tugasnya sebagai bupati Sidoarjo. Belum lagi dia juga harus melakoni tugasnya sebagai ketua tim penggerak (TP) PKK kabupaten, ketua dewan kerajinan nasional daerah (dekranasda), hingga bunda PAUD.

Sibuk pasti. Namun, Ning Sasha, begitu dia disapa,

tampak *enjoy*. Termasuk ketika harus turun ke desa-desa dan melihat langsung satu per satu titik sungai yang masuk program revitalisasi fungsi sungai (Sidoresik). Memastikan langsung kondisi sungai bersih, bahkan layak jadi tempat wisata.

Ning Sasha menyatakan, ada tanggung jawab yang harus ikut diemban saat suami sudah menjadi kepala daerah. Misalnya, ikut memberikan sumbangsih kepada beberapa organisasi peme-

rintihan seperti PKK dan Dekranasda Sidoarjo.

"Namun, jangan kemudian itu jadi alasan untuk meninggalkan peran di rumah sebagai seorang ibu dan istri," katanya. Prinsipnya, kegiatan apa pun yang dilakukannya harus minta rida dulu kepada suami. Ning Sasha selalu mengupayakan agar kegiatan yang ada tidak mengganggu kualitas untuk berkumpul bersama keluarga, khususnya anak-anak.

Sebagai istri bupati, ada yang jadi perhatian khusus. Yakni, bagaimana merangkul kaum perempuan, khususnya emak-emak, untuk mau ikut bersama menuntaskan berbagai masalah di Sidoarjo. "Karena kita tahu bahwa potensi emak-emak itu besar sekali dalam



AKRAB: Ning Sasha bersama Ibu-ibu PKK dalam acara sosialisasi program keluarga sehat, tanggap, dan tangguh bencana di Desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin.



NAMA LENGKAP
Hj Sa'adah Muhdlor Ali SHum

SUAMI
Bupati Sidoarjo
Ahmad Muhdlor Ali

TEMPAT/TANGGAL LAHIR
Surabaya, 11 Juli 1990

PENDIDIKAN TERAKHIR
Jurusan Sastra Inggris,
Fakultas Adab dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel (UINSA) Surabaya

NAMA ANAK
1. Muhammad Fathul Mubin
2. Aisyah Naqiyah Ahmad

pembangunan," ujarnya.

Mereka bisa menjadi penggerak di lingkungan terkecil yang ada di rumahnya. "Sehingga mau ada masalah apa pun, kalau kita sudah bisa merangkul mereka dengan cara edukasi, pelatihan, maupun bergerak bersama dalam setiap program, pasti cepat terselesaikan," jelasnya. Potensi emak-emak di Sidoarjo

tidak boleh dikedirikan.

Di momen Hari Ibu ini, Ning Sasha mengajak setiap ibu agar bisa menjadi panutan bagi anak-anaknya. Bisa mewariskan moral dan akhlak yang baik sehingga anak-anak yang tumbuh kelak bisa menjadi penerus bangsa yang berkualitas. Sebab, seorang ibu adalah madrasah utama bagi anak-anaknya dan calon

penerus bangsa.

"Sudah sepatutnya ibu-ibu terus meng-*upgrade* ilmu dan wawasan dalam berbagai hal," katanya. Ibu-ibu harus siap dan mau menjadi provokator kebaikan. Terus menularkan, menebarkan, dan mengajak ibu-ibu untuk lebih produktif, kreatif, bijak, dan cerdas dalam menghadapi perubahan zaman. (uzi/c19/any)

MENGAYOMI: Ning Sasha berpose bersama siswa saat kunjungan bunda PAUD di SDN Lemah Putro 1 Sidoarjo.



Aku Bukan Cuma Milikmu, tapi Milik Warga Sidoarjo

ADA satu kalimat dari Gus Muhdlor yang sampai sekarang masih terpatrit di ingatan Ning Sasha. Kalimat tersebut bukan dilontarkan saat suaminya sudah menjabat bupati Sidoarjo. Namun, ketika suaminya belum menjabat.

"Saya ingat betul waktu itu suami bilang ke saya. Pokoknya setelah ini, dirimu bukan prioritas. Mungkin dirimu akan ada di urutan yang kesekian karena aku sudah bukan cuma milikmu, tapi milik warga se-Sidoarjo," ucap Ning Sasha menirukan

ucapan suaminya kala itu. Ibu dua anak itu sempat bingung apa maksud perkataan tersebut. Namun seiring waktu, dia paham bahwa suaminya ingin total bekerja dalam pengabdian. "Pagi, siang, bahkan tengah malam jarang sekali di rumah. Bah-

kan, *weekend* yang biasanya dihabiskan dengan anak-anak pun harus dikorbankan," katanya. Namun, Ning Sasha dan keluarga mengaku memang harus siap dengan konsekuensi tersebut. "Itu jadi pengalaman yang paling tidak terlupakan," katanya. (uzi/c6/any)

Jawa Pos

PEMDES TROPODO SALURKAN BLT-DD TAHAP IV BULAN OKTOBER-DESEMBER

Sidoarjo, Pojok Kiri

Prioritas penggunaan Dana Desa (DD) tahun 2023 ditentukan penggunaannya diantaranya untuk program pemulihan ekonomi, berupa perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan ekstrem dalam bentuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dengan kriteria diantaranya ialah keluarga miskin yang berdomisili di Desa, keluarga yang terdapat anggota keluarga rentan sakit menahun/kronis, keluarga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia dan keluarga yang terdapat anggota keluarga difabel.

Oleh karena itu sesuai

dengan Kebijakan Prioritas dan Penggunaan Dana Desa yang berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPT) dan diputuskan dalam Musyawarah Desa, pemerintah Desa Tropodo kecamatan Krian pada hari Kamis (21/12) di pendopo kantor kepala Desa melakukan pembagian BLT-DD kepada 42 Keluarga penerima manfaat (KPM) dengan harapan menuju program pemulihan ekonomi, berupa perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan ekstrem.

Kepala Desa Tropodo

Haris Iswandi, S. Pt menyampaikan” Sesuai dengan Penentuan prioritas penggunaan Dana Desa untuk BLT kita anggarkan selama 12 bulan dan ini yang terakhir, masing-masing keluarga penerima manfaat (KPM) setiap bulannya mendapat tiga ratus ribu Rupiah perbulan sesuai dengan APBDes yang sudah di tetapkan oleh pemerintah Desa” Katanya.

“Mudah-mudahan bantuan langsung tunai dari dana desa ini bisa di manfaatkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing penerima, kalau bisa jangan di belanjakan di luar kebutuhan,” pungkasnya. (nang)



RS DELTA SURYA SALURKAN CSR JAMINAN KETENAGAKERJAAN BAGI PEKERJA RENTAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Rumah Sakit Delta Surya bersama Gerakan Nasional Peduli Pekerja Rentan (GN Lingkaran) menyalurkan CSR dalam bentuk jaminan ketenagakerjaan (BPJS) Ketenagakerjaan bagi 1000 Pekerja rentan yang ada di lingkungan Rumah Sakit Delta Surya juga kepada kader kesehatan yang secara simbolis diserahkan oleh Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH di Rumah Sakit Delta Surya, Rabu 20/12/2023.

Dalam sambutannya Wakil Bupati H. Subandi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Rumah Sakit Delta Surya yang telah peduli terutama kepada perlindungan para pekerja rentan, karena program ini sangat membantu peran pemerintah dalam melindungi tenaga kerja yang rentan. Menurutnya dengan kegiatan hari ini akan mewujudkan bagaimana tenaga kerja rentan ini betul-betul mendapatkan perhatian dan bisa membantu apabila ada satu persoalan yang dimana tentunya nanti dia akan punya suatu pegangan yaitu berupa jaminan kesehatan apabila ada persoalan terutama dalam pekerjaannya.

"Program CSR dari Delta Surya ini sangat membantu peran pemerintah terkait pemberian jaminan BPJS ketenagakerjaan bagi pekerja rentan, jika hal seperti ini juga dikakukan disetiap perusahaan saya yakin semua pekerja akan mendapat jaminan terutama kalau ada sesuatu atas pekerja maka akan meringankan pekerja," katanya.



Rumah Sakit Delta Surya sudah memberikan perah yang luarbiasa bersama BPJS Ketenagakerjaan sehingga pemerintah juga berharap pada perusahaan yang lain untuk bisa mengikuti agar nanti jaminan kesehatan kepada warga Sidoarjo sebagai pekerja informal atau Bukan Penerima Upah (BPU) yang rentan terhadap resiko kecelakaan kerja dan kematian ini betul-betul bisa tercover dalam BPJS ketenagakerjaan.

"Hal ini harus kita dorong dan kita support agar Kabupaten Sidoarjo dapat terus memberi inovasi terutama dalam masalah ketenagakerjaan yang rentan dan tentunya ini tidak boleh hanya pemerintah daerah saja akan tetapi juga perusahaan, rumah sakit juga memiliki tanggung jawab bersama. Semoga RS Delta Surya juga terus bisa memberikan inovasi-inovasi dalam membantu pemerintah dalam rangka mensejahterakan masyarakat serta akan terus berkembang sebagai

rumah sakit rujukan daerah," tambahnya.

Direktur RSUD Delta Surya dr. Warih Kusuma Ningtyas, M.Kes mengatakan kalau rasa aman dalam bekerja memang sangat dibutuhkan oleh setiap pekerja tak terkecuali pekerja rentan/non pekerja upah di lingkungan Rumah Sakit Delta Surya. RS. Delta Surya sangat mendukung penuh dari program pemerintah termasuk program CSR ini, dengan turut berpartisipasi aktif dalam gerakan nasional peduli perlindungan pekerja rentan (GN Lingkaran).

"Partisipatif aktif ini adalah bentuk dari segmen sosial dari kami sebagai organisasi kesehatan yang juga bergerak di bidang kemanusiaan dan kami berharap kami juga turut serta mengurangi beban pengeluaran masyarakat sehingga kami yakin betul ketika bekerjasama dengan BPJS ketenagakerjaan maka dana akan tersalurkan kepada

1000 pekerja rentan ini akan dikelola dengan baik, bersama kita bisa memberikan perlindungan kepada pekerja, semoga ini bisa mengurangi resiko juga akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat," katanya.

Sementara itu Sentot Priadi perwakilan dari BPJS Ketenagakerjaan juga mengucapkan terimakasih kepada RS. Delta Surya yang sudah menyalurkan CSR untuk perlindungan pekerja rentan, CSR ini disalurkan kepada pekerja sekitar RS Delta Surya dan juga para kader kesehatan. Selain itu dengan kegiatan ini juga ingin membuka perusahaan-perusahaan mitra BPJS ketenagakerjaan untuk dapat menyalurkan CSRnya dalam bidang social dalam bentuk perlindungan jaminan social.

"Peserta yang menerima CSR ini mendapat kan perlindungan jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian jadi pada saat mereka menjalankan aktivi-

tas, mereka akan mendapatkan perlindungan jaminan kecelakaan kerja dan jika sampai meninggal dunia tanpa melihat penyebab maka santunannya sebesar 42 juta oleh karena itu kami BPJS Ketenagakerjaan sangat mengapresiasi atas penyaluran bantuan CSR dari RS Delta Surya kepada pekerja rentan yang ada di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya

Sebagai informasi bahwa RS. Delta Surya juga sudah menjadi rumah sakit pusat layanan Kecelakaan kerja rujukan BPJS dan menjadi mitra sejak tahun 2019 selain itu juga merupakan rumah sakit rujukan bagi para ojek online jika terjadi kecelakaan kerja.

"Mudah-mudahan RS. Delta Surya dapat memberikan pelayanan terbaik, bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan dan apabila ada masalah dalam ketenagakerjaan bisa menghubungi pihak BPJS ketenagakerjaan maka kami akan bantu prosesnya," pungkasnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Kegiatan BLT DD PemdDes Grinting.

PemdDes Grinting Salurkan BLT DD TA-2023 Kepada 60 KPM Katagori Miskin Ekstrim

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Desa (PemdDes) Grinting Kecamatan Tulangan menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari DD Tahap IV tahun 2023 kepada 60 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Kamis, 14/12/2023 di Kantor Balai desa Setempat .

Kepala Desa Grinting , Sodirin mengatakan setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima sebesar Rp. 900 ribu rupiah terhitung Oktober-Desember 2023.

“Ada 60 KPM yang mendapatkan BLT yang bersumber dari DD tahun 2023 dari bulan Oktober-Desember,” kata Sodirin, saat ditemui awak media Pojok Kiri di ruang kerjanya, Kamis(21/12/2023) .

Menurutnya bagi KPM yang menerima BLT yang bersumber dari DD, telah disurvei dan pendataan yang masuk katagori miskin Ekstrim.

“Saya berharap kepada para penerima dapat memanfaatkan uang yang diterima untuk kebutuhan sehari-hari,” ujarnya.

“Mudah-mudahan ini semua dapat dipergunakan sebaik baiknya, jangan digunakan untuk hal-hal yang tidak penting, gunakan sesuai kebutuhan, jangan untuk membeli yang tidak penting,” imbuh abah Kades Grinting.

Lebih lanjut Kades Grinting mengatakan, “Untuk BLT DD TA 2024 nanti ada Musdes lagi dan penerima di tahun 2023 belum tentu mendapatkan lagi, jadi untuk penerima BIT DD TA 2024 benar-benar tepat sasaran,” Terangnya. (dy/khol)

Satpol PP akan Proses Hukum Oknum Pendemo Pembuang Sampah di Depan Pendapa



UNJUK RASA: Sampah dibuang oleh para pendemo di depan Pendapa Delta Wibawa, Rabu (20/12).

KOTA-Aksi membuang sampah oleh petugas kebersihan di depan gerbang Pendapa Delta Wibawa, Rabu (20/12) berujung masalah hukum.

Kepala Satpol PP Sidoarjo Yany Setiyawan mengatakan, pihaknya segera melakukan langkah hukum menindak oknum pembuang sampah saat unjuk rasa di depan pendapa Jalan Cokronegoro.

Yany menambahkan, pihaknya telah meminta masukan dari berbagai pihak terkait aksi tidak

terpuji oknum pendemo tersebut. Dalam aksinya mereka membuang banyak sampah di depan pendapa dan juga depan kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

"Dari hasil masukan dan pertimbangan itu, kita putuskan oknum pembuang sampah saat demo di depan pendapa akan kami proses hukum sesuai perundangan yang berlaku," tegas Yany.

Mulai Rabu (20/12) Satpol PP mengumpulkan

bukti-bukti di lapangan, termasuk foto dan video saat aksi demo berlangsung. Termasuk siapa yang memprovokasi membuang sampah di depan pendapa saat demo berlangsung.

"Siapa saja oknum yang melanggar dan apa perannya semua bukti sudah dikantongi," jelas Yany.

Dari hasil pengumpulan barang bukti itu, Kamis (21/12) Yany akan gelar perkara di Kantor Satpol PP Sidoarjo pukul 13.00.

Dalam gelar perkara

itu, Satpol PP mengundang Polresta Sidoarjo, Kejari Sidoarjo dan Pengadilan Negeri Sidoarjo. Dia akan meminta masukan dari para aparat penegak hukum.

"Gelar perkara nanti kita beberkan semua bukti-bukti, selanjutnya pasal apa yang akan dipakai sebagai dasar memproses hukum. Nanti akan kita koordinasikan dengan kepolisian, kejaksaan dan pengadilan negeri," pungkasan Sekretaris Satpol PP Sidoarjo itu. (sai/vga)



27 Sekolah Tuntas, 20 Masih Perbaiki

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo memastikan rehab 47 sekolah rusak di Sidoarjo tahun ini tuntas. Meski, masih ada 20 sekolah yang proses perbaikan.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, sampai saat ini proses pengerjaan perbaikan sekolah rusak masih berlangsung. Namun, ada pula yang sudah

tuntas 100 persen dan bisa digunakan. "Perbaikan sekolah rusak yang sudah tuntas 100 persen ada 27 sekolah," katanya.

Di antaranya SDN Urangagung, SDN Katerungan, dan SDN Waru 2. Sisanya, pengerjaan masih berlangsung. Ada 9 sekolah yang perbaikannya sudah selesai antara 80 sampai 90 persen dan ada 11 sekolah yang

progresnya antara 60 sampai 79 persen. Baik untuk sekolah dengan kriteria rusak sedang maupun berat. Sisa 10 hari ini proses pengerjaan dikebut. Dengan begitu, pengerjaan bisa selesai sesuai target.

Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana dan Prasarana Dinas Dikbud Sidoarjo Heri Purwanto mengaku sudah meminta pe-

laksanaan untuk mempercepat pengerjaan. Baik lewat penambahan pekerja maupun penambahan durasi pengerjaan. "Meskipun sisa sedikit lagi waktunya, kami optimistis bisa selesai, pekerjaannya ditambah," ujarnya.

Sekolah yang belum selesai tersebut beberapa menyelesaikan bagian dinding dan bagian atap sekolah. Heri menyebut awal mula penger-

jaan berbeda-beda. Target selesainya pun berbeda-beda. "Ada yang kontraknya November sudah selesai, ada yang akhir Desember baru selesai," ungkapnya.

Yang saat ini belum selesai karena kontrak kerjanya masih sampai 31 Desember. "Proyeksi kami 31 Desember nanti sudah tuntas 100 persen semuanya," pungkasnya. (uzi/c17/any)

Jawa Pos

Pendemo Buang Sampah Terancam Penjara dan Denda

Pemkab Dapat Dukungan Tokoh Organisasi Perempuan

SIDOARJO - Oknum pendemo yang membuang sampah di depan Pendopo Delta Wibawa, Rabu (20/12), terancam hukuman tiga

bulan penjara. Sebab, peserta aksi itu melanggar Perda 10/2013 tentang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat.

Gelar perkara atas kasus buang sampah di depan pendopo digelar kemarin (21/12) di kantor satpol PP

► Baca Pendemo... Hal 23



Jika sudah terkumpul, kami akan mengirim surat ke mereka (oknum pendemo) untuk dimintai keterangan."

YANY SETYAWAN
Kasatpol PP Sidoarjo



MENGOTORI JALAN: Warga berjalan di antara sampah yang berserakan di depan Pendopo Delta Wibawa usai demo Rabu (20/12) lalu. Pendemo yang melakukan aksi tersebut terancam pidana.

Jawa Pos

Pendemo Buang Sampah Terancam Penjara dan Denda

Sambungan dari hal 13

Sejumlah instansi dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Yaitu, kejaksaan negeri (kejar), dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK), dan Polresta Sidoarjo.

Kasatpol PP Sidoarjo Yany Setyawan mengatakan, dalam gelar perkara itu, pihaknya masih menentukan sejumlah oknum pendemo yang bakal dimintai keterangan. Saat ini, kata dia, masih proses identifikasi dan pulbaket. "Ada beberapa yang sudah kami investigasi," katanya.

Namun, masih banyak yang belum teridentifikasi. Pihaknya membutuhkan waktu untuk menetapkan provokator dan pencetus ide buang sampah di depan pendopo. "Jika sudah

terkumpul, kami akan mengirim surat ke mereka untuk dimintai keterangan," tegas Yany.

Menurut Yany, aksi buang sampah itu melanggar Perda 10/2013 tentang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat. Ancaman hukumannya penjara tiga bulan atau denda maksimal Rp 50 juta. "Apakah denda atau kurungan, nanti bergantung hakim," katanya.

Sejauh ini, sudah ada tujuh pendemo yang teridentifikasi. Mereka adalah orang yang membuang sampah dari gerobak dan orator. Menurut Yany, jumlah itu belum pasti. Kemungkinan masih bisa bertambah. "Ini akan kami pilah dan pilih. Tidak semua akan kami periksa. Kami panggil

yang punya peran," katanya.

Tokoh organisasi perempuan menyayangkan aksi buang sampah di depan Pendopo Delta Wibawa itu. Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Sidoarjo Siti Zubaidah Syafi'i mengatakan, persoalan apa pun harus disampaikan dengan baik. "Kalau ada masalah disampaikan saja, duduk bareng, dalam berdemokrasi harus mengutamakan etika," katanya.

Menurut dia, pendemo tidak perlu sampai membuang berton-ton sampah. "Tidak etis, malah membuat kotor," katanya. Menurut dia, aksi begitu malah merugikan orang lain. Sebab, orang lain yang harus membersihkan. Belum lagi, bau busuk yang menyengat. (uzi/c6/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kapolresta
Sidoarjo
di hadapan
wartawan
di Sidoarjo.

Kapolresta Sidoarjo Silaturahmi ke Wartawan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Siap amankan agenda besar; perayaan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) serta Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, Kapolresta Sidoarjo AKBP Christian Tobing mengadakan silaturahmi dengan wartawan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kamis (21/12/2023) di Lobi Mapolresta Sidoarjo.

Silaturahmi bersama wartawan dari berbagai media massa tersebut, sebagai ajang pertemuan Kapolresta Sidoarjo AKBP Christian Tobing yang baru saja memegang tongkat komando di lingkup Polresta Sidoarjo, untuk saling kenal dan mendekatkan Polri dengan insan pers di Kabupaten Sidoarjo.

Disampaikan AKBP Christian Tobing, bahwa pihaknya berharap hubungan baik dengan awak media semakin solid. Melalui sinergitas yang harmonis ia mengajak melangkah bersama-sama, guna mewujudkan kondusifitas kamtibmas.

"Dalam waktu dekat ada agenda besar yang harus kita amankan, yakni pengamanan Natal dan Tahun Baru (Nataru) serta kita juga siap mengamankan Pemilu 2024. Semua ini tidak akan terlaksana dengan sukses bila tidak adanya sinergitas dengan berbagai pihak, termasuk sinergitas Polri dengan rekan-rekan wartawan," kata Kapolresta Sidoarjo AKBP Christian Tobing. (ca/rus)

SIDOARJO DALAM ANGKA

Jadikan Sawah untuk Budi Daya Ikan dan Udang

Produksi Perikanan di Sawah Sidoarjo 2023

360.000
kilogram



Ikan nila



23.500
kilogram

Udang vaname

Jumlah sawah
untuk budi daya:
383,5 hektare



Sumber: Dinas Pertanian Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

TAK hanya untuk pertanian, budi daya ikan di sawah Sidoarjo juga cukup produktif. Namun, hanya jenis ikan nila dan udang vaname. Tiap tahun, hanya panen pada bulan Mei. Tidak sepanjang tahun. (uzi/c7/any)

Jawa Pos